



ANALISIS PERAN KOPERASI SERBA USAHA SYARIAH DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI ANGGOTA KOPERASI SERBA USAHA SYARIAH

Wardah Hinayah Siregar¹, Zuhrinal M. Nawawi², Rahmat Daim Harahap³

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

wardainaya370@gmail.com, zuhrinal.nawawi@uinsu.ac.id, rahmatdaimharahap@uinsu.ac.id

Info Artikel :

Diterima : 05 Juni 2023

Disetujui : 10 Juni 2023

Dipublikasikan : 25 Juli 2023

ABSTRAK

Kata Kunci :
Peran,
Pemberdayaa
Ekonomi,
Anggota

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi, peran, dan hambatan BMT Kube Sejahtera 001 dalam pemberdayaan ekonomi anggota Koperasi Serba Usaha Syariah. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Kualitatif deskriptif, dengan metode pengumpulan data yaitu: wawancara, observasi, dokumentasi dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi yang dilakukan BMT Kube Sejahtera 001 antara lain yaitu melakukan peningkatan bentuk partisipasi kontributif setiap anggota dengan menyediakan sejumlah pemahaman kepada mereka yang berkenaan dengan pentingnya partisipasi dalam koperasi bagi diri sebagai seorang anggota, jujur, transparan, serta memaksimalkan partisipasi insentif. Kedua, meningkatkan sejumlah layanan yang ditujukan langsung pada anggota dan pihak BMT memberikan pembinaan kepada anggotanya dalam hal pemasaran dan manajemen keuangan. Selanjutnya, peranan BMT Kube Sejahtera 001 dalam rangka memberdayakan ekonomi setiap anggota. Berperan signifikan dalam memaksimalkan pendapatan anggota dengan menyediakan pinjaman modal usaha maupun simpanan tambahan modal. Sedangkan terkait hambatan dalam memberdayakan ekonomi anggota mencakup: pertama, hambatan yang saat ini dihadapi oleh BMT Kube Sejahtera 001 berkaitan dengan masalah kemacetan pada saat tempo pembayaran serta solusi yang dilakukan BMT Kube Sejahtera 001 dalam rangka memberdayakan kualitas ekonomi anggotanya dilakukan lewat pembinaan manajemen keuangan, pendekatan sosial maupun keagamaan.

ABSTRACT

Keywords :
Role, Economic
Empowerment,
Member

This study aims to determine the strategy, role, and obstacles of BMT Kube Sejahtera 001 in the economic empowerment of members of the Sharia Multipurpose Cooperative. The research method used in this research is descriptive qualitative, with data collection methods: interview, observation, documentation and literature study. The results showed that The strategies carried out by BMT Kube Sejahtera 001 include increasing the form of contributive participation of each member by providing several understandings to them regarding the importance of participation in the cooperative for themselves as a member, honesty, transparent, and maximising incentive participation. Second, improving several services aimed directly at members and the BMT guides its members in marketing and financial management. Furthermore, BMT Kube Sejahtera 001's role is to empower each member's

economy. It significantly maximises members' income by providing business capital loans and additional capital savings. While related to obstacles in empowering the economy of members include: first, the obstacles currently faced by BMT Kube Sejahtera 001 are related to the problem of congestion at the time of payment, and the solution that BMT Kube Sejahtera 001 does to empower the economic quality of its members is done through financial management coaching, social and religious approaches.

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional dijadikan sebagai upaya dalam proses pembangunan berkesinambungan yang tujuan utamanya yakni untuk mewujudkan masyarakat yang adil juga makmur. Dalam rangka mencapai level tersebut, maka pihak pemerintah melaksanakan proses pembangunan pada beberapa sektor. Adapun sektor yang dimaksud yakni keuangan dan ekonomi. Instansi keuangan memberikan peran penting dalam proses pengembangan serta pertumbuhan masyarakat industri modern seperti saat ini. Produksi dengan skala besar yang juga dibekali dengan kebutuhan investasi yang membutuhkan modal besar tidak akan mampu dipenuhi tanpa keberadaan instansi keuangan. Hal ini sesuai QS Al- Haddid, 57: 11.

Pada tahun 2019 sampai tahun 2022, Indonesia termasuk Negara terdampak wabah Covid-19. Diantara sektor yang ikut terdampak yakni ekonomi lewat adanya pembatasan kegiatan masyarakat tentunya memberikan sejumlah pengaruh pada kegiatan usaha sehingga berimbas pada perekonomiannya. Merujuk pada laporan BPS tepatnya pada Agustus 2020 yang menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia periode kuartal II mengalami minus sebanyak 5.32 % yang mana sebelumnya berada di wilayah kuartal 1 yang tumbuh sebanyak 2.97 %, lalu turun jauh dari pertumbuhan 5.02 % pada periode 2019. Disamping itu, sebagaimana yang diproyeksikan oleh Menkeu ibu Sri Mulyani yang mana perekonomian Indonesia berada di kuartal III sehingga akan mengalami proses kontraksi minus sebanyak 2.9 % hingga 1.1 % yang mengidentifikasi bahwasannya Indonesia tepat berada di jurang resesi ekonomi.

Selain berdampak pada ekonomi, hal ini juga sangatlah dirasakan pada lembaga keuangan Mikro Syariah yaitu BMT dengan salah satu target utamanya yakni UMKM yang saat ini juga merasakan dampak signifikan akibat pandemi. Hal demikian terjadi karena mereka bergantung pada likuiditas harian yang kemudian dijadikan sebagai penopang arus kas BMT maupun permasalahan lainnya yang memberikan dampak signifikan bagi BMT yaitu *unintended consequences*. Banyak anggota BMT dengan arus kas yang relatif baik, mengharapkan untuk segera menunda jangka waktu pembayaran biaya angsuran. Kemudian, di banyak wilayah mulai bermunculan surat yang bersumber langsung dari kepala desa yang membahas mengenai pelanggaran penagihan cicilan ke masyarakat yang disertai dengan penutupan sejumlah pasar sehingga menyebabkan adanya pengembalian pinjaman menurun tajam pada masa pandemi covid-19 ini. BMT kube sejahtera awalnya berdirinya memiliki modal awal sebanyak Rp. 16.500.000 yang bersumber dari pendiri, kemudian 187.000.000 berasal dari Departemen Sosial RI yang saat itu bekerja sama dengan Pinbuk. Berikut ini disajikan proses perkembangan aset BMT Kube Sejahtera:

Tabel 1 Perkembangan Aset BMT Kube Sejahtera 001 Tahun 2017-2020

Tahun	Total Aset
2017	Rp. 5.247.135.656.31 Miliar
2018	Rp. 5.239.974.873.34 Miliar

Tahun	Total Aset
2019	Rp. 5.494.298.675,82 Miliar
2020	Rp. 5.860.133.706,80 Miliar

Sumber: BMT Kube Sejahtera 001 Bandar Setia

Koperasi BMT Kube Sejahtera 001 merupakan instansi keuangan syariah yang bergerak pada usaha simpan pinjam yang mana aktivitasnya menghimpun serta mendistribusikan kembali sejumlah dana kepada warga. Koperasi berbasis syariah ini didirikan serta dikembangkan dengan kepercayaan diri dalam menopang dan bertanggung jawab penuh kepada diri secara pribadi, keadilan. Biasanya koperasi ini beroperasi menggunakan skala mikro, aktivitas BMT Kube Sejahtera 001 selaras dengan instansi keuangan lainnya yaitu menabung, memberikan pembiayaan kepada usaha kecil dengan masyarakat yang berada di kalangan menengah kebawah yang memerlukan modal untuk melanjutkan usaha.

Selain perkembangan aset, produk pembiayaan BMT Kube Sejahtera 001 ini terdiri dari 5 jenis: *pertama, pembelian murabahah* yaitu anggota yang membutuhkan sarana usaha akan tetapi tidak mempunyai uang. Maka BMT akan menyediakan lalu menjualnya kepada anggota dengan harga dan pembayaran sebagaimana dengan tempo yang ditentukan. *Kedua, Pembelian Bai' Bitsaman Ajil* yaitu proses pembiayaan bagi setiap anggota yang memerlukan sarana usaha. Maka BMT akan menyediakan lalu menjualnya dengan harga serta angsuran sebagaimana yang sebelumnya disepakati. *Ketiga, Pembiayaan mudharabah* yaitu proses pembiayaan untuk aktivitas usaha produktif setiap anggota yang mana keseluruhan modalnya disediakan oleh BMT namun dalam segi hasil ditentukan sebagaimana kesepakatan awal. Mudharabah adalah sebagai akad kerja sama usaha antar dua pihak dimana pihak pertama (pemilik dana/shahibul maal) sedangkan pihak kedua (pengelola/mudharib) (Annisa, et.al, 2022). *Keempat, Pembiayaan musyarakah* yaitu proses pembiayaan usaha produktif setiap anggota yang modal awal bersumber dari BMT dan juga anggota dengan porsi modal maupun bagi hasil seperti yang sebelumnya disepakati. *Kelima, Pembiayaan Al- Qordul Hassan* yaitu proses pembiayaan yang dimaksudkan jika anggota berada di keadaan sulit akan modal.

Koperasi BMT Kube Sejahtera 001 ini menghadirkan sejumlah produk untuk mengumpulkan maupun mendistribusikan dana. Ada beberapa anggota Kube sejahtera yang peneliti wawancara. Berdasarkan pendapat dari salah seorang nasabah yang mendapatkan pembiayaan dari BMT Kube Sejahtera 001, Ibu Parinem yang juga mempunyai usaha mikro mengaku bahwa “*BMT ini cukup membantu usahanya, yang tadinya ibu Parinem hanya mendapat keuntungan 10.000 hingga 20.000 rupiah perhari, kini menjadi 50.000 per hari*”

Wawancara dengan anggota BMT Kube Sejahtera Ibu Sariati mengungkapkan bahwa “*kehadiran BMT sangat membantunya dalam membuka usaha, karena apabila tidak ada modal bisa meminjam dan tidak neko-neko sehingga kehadiran BMT ini sangat membantu dalam mengembangkan UMKM-nya. Prosedurnya juga masih terbilang mudah sehingga ini bisa sangat membantu.*” Namun berbeda dengan hasil wawancara dan data yang peneliti dapatkan tidak sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan, harusnya jika BMT ini sangat membantu dengan prosedur yang mudah dan aset yang terbilang tinggi dapat menambah jumlah Anggota BMT kube sejahtera, namun dari data ataupun berdasarkan wawancara sangat berbeda. Berikut dipaparkan jumlah anggota BMT Kube Sejahtera:

Tabel 2 Data Jumlah Anggota Pembiayaan Koperasi BMT Sejahtera 001

Tahun	Jumlah Anggota
2017	1.005
2018	957
2019	933
2020	878

Sumber : Koperasi BMT Kube Sejahtera 001

Merujuk pada tabel diatas dapat dipahami bahwasannya jumlah anggota koperasi BMT Kube Sejahtera 001 dari tahun 2017 sampai tahun 2020 setiap tahunnya malah relatif mengalami penurunan, hal itni tentunya sangat berkaitan erat dengan peranan, strategi maupun hambatan yang digunakan oleh BMT Kube Sejahtera 001. BMT sendiri difungsikan sebagai rumah pengembangan harta dalam menjalankan aktivitas pengembangan usaha produktif dan invesatasi dalam rangka memaksimalkan kualitas ekonomi pihak pengusaha kecil dengan cara menggalakkan kegiatan menabung yang dapat menunjang pembiayaan ekonomi (M. A. Harahap & Soemitra, 2022). Artinya secara umum peran BMT membantu dalam meningkatkan kualitas ekonomi, yang mana peran adalah seperangkat perilaku yang diperlukan untuk orang-orang yang berkedudukan (Suwandi & Samri, 2022). Akan tetapi meskipun demikian, jumlah anggota koperasi usaha syariah BMT Kube Sejahtera 001 malah mengalami penurunan dari tahun ke tahun.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Amaratul Mona Khairi (2020) dengan judul “Peran Baitul Mal wat Tamwil (BMT) Taman Indah Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar”, hasilnya peran BMT Taman Indah dalam memberikan pembiayaan atau pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan untuk menambah modal usaha, telah membantu dalam mengembangkan usaha ekonomi masyarakat, dan dalam upaya memberikan pembiayaan kepada masyarakat dengan prosedur yang mudah (Khairi, 2020). Penelitian yang dilaksanakan oleh Rafa’ Hanifa (2019) dengan judul “Peran BMT Fajar Kota Metro Terhadap Pemberdayaan usaha Mikro Kecil dan Menengah” hasilnya mengungkapkan BMT Fajar sebagai lembaga keuangan mikro kecil dan menengah mempunyai peranan memberikan pembiayaan ekonomi bagi anggota yang melakukan usaha, tetapi hanya sebatas pemberian modal pada sektor komersil saja belum mencapai pada tahap saving. Fungsi sosial BMT yaitu berperan membantu masyarakat ekitar yang masuk dalam delapan ashnaf dan membantu memberikan dana ke Negara Paestina. Pemberdayaan yang dilakukan BMT belum sepenuhnya dapat memberikan kontribusi secara langsung usaha mikro kecil menengah kepada para anggotanya (Hanifa, 2019).

Penelitian ini bertujuan: *pertama*, untuk mengetahui bagaimana Strategi di Koperasi Serba Usaha Syariah BMT Kube Sejahtera 001 dalam memberdayakan ekonomi anggota, *kedua*, untuk mengetahui bagaimana hasil analisis peran koperasi serba usaha Syariah BMT Kube Sejahtera 001 dalam pemberdayaan ekonomi anggota dan, *ketiga* untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dalam memberdayakan ekonomi anggota koperasi Serba Usaha Syariah BMT Kube Sejahtera 001. Kemudian hasil penelitian ini diharapkan secara teoritis akan meningkatkan wawasan khususnya di bidang pemberdayaan ekonomi anggota dengan peran koperasi BMT Kube Sejahtera 001, memberi kontribusi praktis yang mampu dijadikan sebagai sumber referensi bagi setiap masyarakat atau kalangan mahasiswa serta memberikan pengaruh besar bagi

masyarakat dengan ekonomi rendah dan kontribusi kebijakan diharapkan memberi manfaat yang dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi Koperasi BMT Kube Sejahtera 001 dalam rangka memberdayakan kualitas ekonomi setiap anggotanya.

METODE PENELITIAN

Peneliti ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dimana berfokus pada fenomena yang ada dalam penelitian yang sifatnya aktual yang dilakukan di lapangan. Jenis penelitian ini tidak dimulai dengan teori, yang mana teori tersebut muncul dalam proses pengumpulan data dengan berbagai tahapan analisa penelitian yang dimanfaatkan dalam kegiatan penelitian sebagai sumber perbandingan dengan teori yang lain (Rahmadi, 2016). Penelitian ini dilakukan di Koperasi BMT Kube Sejahtera 001 yang berada di Jalan Pengabdian, 298 Bandar Setia, Kec. Percut, Sei Tuan, Kab. Deli Serdang Medan Sumatera Utara. Sumber data menggunakan data primer dan data sekunder, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Morissan, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi BMT Kube Sejahtera 001 dalam Memberdayakan Anggota

BMT terus melaksanakan sejumlah aktivitas pengembangan usaha produktif maupun investasi dalam rangka memaksimalkan taraf ekonomi masyarakat yang tergolong lemah, sebagai tenaga pekerja di bidang usaha mikro yang mengakomodir kegiatan menabung dengan memberikan peningkatan dalam segi modal ekonomi mikro supaya mampu memaksimalkan kapasitas produksi yang dipastikan mampu meningkatkan angka pendapatan dari pelaku UMKM. BMT Kube Sejahtera 001 terus berupaya keras dalam memaksimalkan tingkat kesejahteraan masyarakat dengan tiga hal yaitu pemasaran, permodalan serta pembentukan usaha yang saat ini berkembang di wilayah tersebut. dalam proses pemasaran ini ditujukan kepada pengusaha menengah kebawah agar dapat menempati lokasi yang layak dan jauh lebih produktif untuk melaksanakan usaha. Berikut dipaparkan secara rinci strategi BMT Kube Sejahtera 001:

- a. Strategi BMT Kube Sejahtera 001 dalam rangka memaksimalkan bentuk partisipasi anggota koperasi serba usaha Syariah

Sesuai dengan hasil wawancara dengan Pengurus BMT, Ibu Winarti selaku Manager menyatakan beberapa strategi dalam Pemberdayaan Ekonomi anggota: *"Kami selaku pengurus terus memberikan sejumlah pemahaman kepada setiap anggota terkait pentingnya bentuk partisipasi aktif dari mereka kepada koperasi. Disamping itu, untuk mewujudkannya maka pihak koperasi secara bersama-sama akan melakukan pengelolaan secara transparan, jujur serta terbuka."* (Winarti, 2021) Selanjutnya, upaya dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi anggota, maka koperasi juga menyiapkan hadiah lebaran pada setiap tahun. Hal demikian itu diharapkan dapat membantu dalam memberdayakan ekonomi anggota.

- b. Strategi BMT Kube Sejahtera dalam meningkatkan pelayanan kepada anggota koperasi serba usaha Syariah.

BMT mengalami kemajuan pesat, sehingga menyebabkan layanan terhadap pengaplikasian jasa dalam melaksanakan transaksi simpan pinjam juga ikut menentukan tingkat kemajuan koperasi tersebut, sehingga proses pemberdayaan ekonomi mampu dipertahankan. Salah satu faktor signifikan dalam koperasi yaitu kemampuan dalam memberikan layanan. Merujuk pada hasil wawancara dengan pengurus BMT Kube Sejahtera 001 mengungkapkan: *"Upaya yang kita lakukan untuk melakukan pelayanan yang efektif. Pertama, setiap anggota yang memerlukan pinjaman mereka akan mengisi formulir sesuai dengan mekanisme pembiayaan"*.

Layanan yang disediakan oleh BMT ialah menyediakan pembinaan kepada seluruh anggotanya selama 2 bulan sekali yang berisi informasi tentang kegiatan pemasaran, keuangan serta manajemen. Pihak BMT juga memberikan kemudahan dalam pembayaran angsuran contohnya anggota tidak perlu repot-repot untuk melakukan pembayaran ke kantor BMT,

karena pihak BMT lah yang akan mengutip ke anggotanya baik sehari sekali, seminggu sekali, dan sebulan sekali sesuai dengan kesepakatan bersama.

Analisis Peran BMT Kube Sejahtera 001 Dalam Pemberdayaan Ekonomi Anggota Koperasi Serba Usaha Syariah

Islam merumuskan sistem ekonomi yang berbeda dengan sistem yang lain. Hal demikian ini disebabkan oleh ekonomi Islam dilandasi dengan akar syari'ah sebagai panduan bagi muslim dalam menjalankan aktivitas keseharian. Islam dengan tujuannya sendiri. Disamping merujuk pada kepentingan manusia dalam mencapai tujuan kesejahteraan hidup yang jauh lebih baik yang didasari dengan nilai persaudaraan serta keadilan ekonomi menurut tingkat kepuasan yang selaras antara kepuasan dalam segi materi dan rohani. Islam sangat menentang bentuk ketidakadilan ekonomi. Sebagai alternatifnya, islam memberikan sejumlah penawaran dalam bentuk transaksi dengan syarat dan prinsip syari'ah, berikut beberapa peranannya :

a. Dampak Pembiayaan di BMT Kube Sejahtera 001

Merujuk pada hasil kegiatan wawancara bersama seorang informan yang berasal dari anggota BMT terdapat keberagaman pendapat tentang dampak dan peran dari pembiayaan. Hal ini selaras dengan hasil wawancara bersama ibu Parimen yang bekerja sebagai penjual keripik yang mengatakan sebagai berikut:

“Dampak dari pembiayaan di BMT Kube Sejahtera 001 sangat berpengaruh dalam kehidupan saya, karena pendapatan saya menjadi lebih meningkat dari biasanya”(Parimen, 2021). Ibu sariati yang berprofesi sebagai penjual sembako juga mengatakan hal yang sama yaitu: *“Dampak pembiayaan di BMT Kube sejahtera 001 sangat baik dan berguna bagi saya, karena seperti yang kita ketahui sembako merupakan kebutuhan pokok masyarakat, dengan bantuan BMT ini dapat menambah modal saya sehingga melengkapi dagangan saya. Yang biasanya saya belanja sedikit-sedikit ini karena dengan bantuan BMT memberikan modal saya bisa langsung belanja lumayan banyak, dan Alhamdulillah pendapatan saya meningkat”*(Papun, 2022).

Menurut hasil wawancara dengan beberapa informan, keseluruhan informan menjelaskan hal serupa terkait dampak pembiayaan di BMT Kube sejahtera 001 mempunyai dampak yang positif. Hal ini juga disampaikan Bapak Wahyudi yaitu: *“Dampak pembiayaan di BMT kube sejahtera 001 sangat efektif dan positif, karena dengan adanya penambahan modal dalam usaha saya dari pembiayaan di BMT Kube Sejahteras 001 dapat menambah penghasilan saya.”* (Wahyudi, 2021).

b. Sistem Pengembalian Pembiayaan di BMT Kube Sejahtera 001

Sistem pengembalian pembiayaan di BMT Kube sejahtera 001, jangka pendek ditetapkan selama 6 kali dengan tempo waktu enam bulan, sedangkan jangka waktu panjang untuk usaha mikro yang mengambil pembiayaan dibawah 10 juta dengan tempo waktu 12 bulan sampai 36 bulan. Hasil wawancara dengan informan yang menjadi salah satu pengurus Kube Sejahtera 001: *“Sistem pengembalian dengan waktu pembayaran angsuran perbulan, bias juga perhari dan ini dilakukan oleh petugas BMT yang disebut proses penjemputan. Bila melakukan pembayaran angsuran pinjaman perhari, maka anggota boleh bayar berapapun tanpa patokan.”*

Hal ini juga disampaikan Ibu parinem yang berprofesi penjual keripik mengenai system pengembalian pembiayaan, beliau mengatakan: *“Sistem pengembaliannya yang praktis, sangat lancar dan Alhamdulillah tidak pernah menunggak, jadi nanti setiap harinya angsuran pinjaman dijemput langsung oleh petugas bmt, dan uang yang disetorkan akan dipotong untuk pelunasan pembiayaan dan sisanya dimasukkan kedalam tabungan”*(Parimen, 2021). Hal ini juga senada yang disampaikan oleh Bapak andi *“sistem pengembalian di BMT Kube Sejahtera 001 sangat mudah dan lancar. Terutama dalam proses pengembaliannya sama sekali tidak merepotkan anggota. Karena disini yang melakukan pengutipan itu sendiri adalah petugas bmt yang meluangkan waktunya untuk mengutip angsuran anggota baik perhari, mingguan maupun bulanan. Dan selain kita melakukan pengembalian kita juga dapat menabung dari hasil pembiayaan yang kita*

lakukan, hal itu sangat menguntungkan kita karena sewaktu-waktu apabila kita butuh uang simpanan tersebut bisa langsung melakukan pengajuan kepada pihak BMT” (Andi, 2021).

c. Fasilitas yang diberikan BMT Kube Sejahtera 001 terhadap anggota Koperasi Serba Usaha Syariah

Sama halnya dengan lembaga lain, BMT pun mempunyai fasilitas-fasilitas agar dapat mempermudah anggotanya, berikut hasil wawancara dengan Manajer BMT Kube Sejahtera 001 terkait fasilitas:

“Dalam hal fasilitas, BMT memberikan fasilitas yang dapat membantu anggota untuk mempermudah segala usahanya. Contoh yang pertama anggota diberikan pelayanan serta pendampingan selama proses pembiayaan agar dapat membantu pihak anggotanya sendiri. Pembinaan ini dilakukan 2 bulan sekali agar memberikan ilmu serta informasi kepada anggota mengenai Usaha Mikro Kecil dan Menengah agar dapat memajemenkan keuangannya. Selain itu yang kedua, pihak BMT memberikan pelayanan yang cukup efektif seperti melakukan pengutipan cicilan di setiap anggota yang melakukan pembiayaan, jadi disini pihak pengurus BMT Kube Sejahtera 001 yang langsung turun tangan untuk mengutip cicilan pembiayaan anggotanya tanpa merepotkan anggotanya”.

d. Sanksi Dalam Kemacetan Pembayaran Pembiayaan di BMT Kube Sejahtera 001.

Berikut hasil wawancara bersama pengurus koperasi yang menjelaskan bahwa:

“Jika mengalami kemacetan dalam pembayarn uang pembiayaan tidak diberikan sanksi, namun hanya berupa teguran dari petugas bmt karena BMT Kube sejahtera 001 memberikan kepercayaan kepada anggotanya, tetapi sebagian nasabah tidak pernah mengalami kemacetan dalam pembayaran angsuran karena setiap hari pasti mereka menyetor kepada petugas bmt yang menjemput setorannya, bahkan ada yang mengalami kemacetan jika petugas BMT tidak melakukan penjemputan uang pembiayaan” (pengurus BMT).”

Dari hasil wawancara tersebut kita dapat menilai bahwa sebagian besar anggota sangat lancar dan tidak pernah macet dalam pembayaran uang pembiayaan. Jika ada kemacetan hal yang dilakukan BMT Kube Sejahtera 001 hanya memberi teguran agar membayar uang pembiayaan. Ibu Winarti selaku manajer BMT Kube Sejahtera 001 yang menjelaskan bahwa:

“Kami tidak memberikan sanksi apapun kepada anggota jika telat atau macet dalam pembayaran karena kami percaya, tetapi jika sudah beberapa bulan penggakan maka akan kami tegur dan bahkan untuk kedepannya tidak akan kami berikan pinjaman lagi, karena kami menyelesaikan masalah dengan kekeluargaan, jika anggota sudah tidak mengikuti peraturan yang ditetapkan maka jika meminta pembiayaan lanjutan tidak akan kami biayai lagi” (Winarti, 2021).

Dapat kita lihat bahwa BMT Kube Sejahtera 001 menjalankan peran dengan mendistribusikan dana. Pembiayaan yang banyak diminati di BMT Kube Sejahtera 001 yaitu pembiayaan mudharabah. Dengan pembiayaan di BMT Kube Sejahtera 001 masyarakat mulai terbebas dari jeratan rentenir yang mengimplementasikan pengembalian pinjaman yang disertai bunga yang bernilai tinggi yang menyebabkan masyarakat tidak lagi merasa takut akan mengalami kekurangan modal bagi kelancaran usaha karena koperasi ini memberikannya tanpa bunga yang menerapkan sistem bagi hasil yang disepakati sesuai kesepakatan antara BMT dengan nasabah. Dalam islam, peran BMT Kube Sejahtera 001 dalam memberdayakan ekonomi setiap anggota dengan mendistribusikan dana kepada masyarakat dengan kemampuan ekonomi menengah kebawah yang sangat memerlukan modal. Hal ini tidak bertentangan dengan prinsip islam karena menyediakan pinjaman sebagai bentuk tolong menolong. Hubungan pinjam meminjam tidak dilarang, bahkan disarankan untuk menjalin persaudaraan. Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Winarti selaku manajer dan Ibu Nuriani selaku Account officer di BMT Kube Sejahtera 001, terkait peranan BMT dalam memberdayakan ekonomi seluruh anggotanya, beliau mengutarakan:

“Dalam hal pemberdayaan ekonomi anggota di BMT Kube Sejahtera 001 untuk peranannya sendiri cukup berperan aktif bagi anggotanya, karena salah satu pemicu peranan BMT ini adalah letaknya yang strategis dekat dengan persimpangan pasar yang banyak menjual berbagai macam makanan dan pakaian. Sehingga masyarakat yang

ingin menjalankan usahanya atau mengembangkan usahanya dapat melakukan pembiayaan di BMT Kube sejahtera 001, kami siap untuk membantu pemberdayaan ekonomi dengan cara peminjaman modal kepada para anggotanya namun ketentuan dan syarat tetap berlaku” (Winarti, 2021).

“ Mengenai peranan BMT Kube Sejahtera 001 ini terhadap pemberdayaan ekonomi anggota, menurut saya sudah sangat efektif karena BMT ini kan bertujuan untuk membantu perekonomian masyarakat, jadi apabila masyarakat setempat yang ingin membangun usaha namun terendala dengan modal maka bisa saja melakukan pengajuan pinjaman modal di BMT Kube Sejahtera 001. Terutama BMT ini kan terletak dekat dengan pasar yang banyak orang-orang yang berlalu lalang. Nah hal ini dapat memicu banyak pedagang yang membuka lebih besar usahanya dekat persimpangan tersebut” (Nuriani, 2021).

Pernyataan dari ibu Nuriani selaku account Officer beliau menjelaskan BMT Kube Sejahtera 001 ini dalam hal untuk memberdayakan ekonomi anggota sangat efektif karena apabila masyarakat yang mengalami kekurangan modal dalam membangun usaha, maka BMT siap membantunya. Kemudian hasil wawancara kepada Ibu Nurliza selaku anggota Tentang Bagaimana Peran BMT Kube Sejahtera 001 dalam Pemberdayaan ekonomi Anggota, beliau sampaikan:

“ Kalau ditanya seberapa berperan BMT ini ya sangat berperan sih, karena dengan adanya BMT ini saya dapat menjalankan usaha saya, karena pada saat itu saya sangat kekurangan dalam hal modal nah saat itu saya mulai berpikir bagaimana kalau meminjam di BMT Kube sejahtera 001. Nah benar saja dengan bantuan BMT ini saya bisa melanjutkan usaha saya yang awalnya kekurangan modal dan sekarang Alhamdulillah sudah cukup maju. Keuntungan saya bergabung dengan BMT Kube Sejahtera 001 ini dapat membuat usaha saya menjadi lebih maju, membuat inovasi baru yang mengikuti zaman sekarang, agar tidak ketinggalan zaman. Dan Alhamdulillah usaha kue yang sangat jalankan berjalan dengan lancar.

Hasil wawancara tersebut membuktikan bahwa lahirnya BMT Kube Sejahtera 001 berperan besar dalam membantu meningkatkan perekonomian anggota menengah kebawah yakni dengan menyediakan modal demi kelancaran usaha, sehingga usaha anggota BMT terlihat mengalami perubahan sedikit demi sedikit menjadi berkembang dan kehidupan mereka mulai terbantu khususnya nasabah di kecamatan Bandar Setia. Disamping itu, BMT Kube Sejahtera 001 telah melaksanakan pengembangan terhadap taraf hidup anggota maupun masyarakat di wilayah tersebut. Oleh sebab itu BMT Kube Sejahtera 001 sudah ikut membantu anggotanya dalam meningkatkan perekonomian dan secara tidak langsung juga mengenalkan sistem ekonomi Islam kepada masyarakat. Serta seperti di dalam visi dan misi BMT sudah mulai terpenuhi.

Hambatan dan Solusi BMT Kube Sejahtera 001

Berdasarkan hasil wawancara bersama ibu Winarti selaku manajer BMT Kube Sejahtera 001 terkait akan hambatan beserta solusi BMT Kube Sejahtera 001 dalam rangka meningkatkan pemberdayaan ekonomi masing-masing anggota, beliau mengatakan:

“ Terdapat sejumlah hambatan yang kita hadapi ketika memberdayakan angka ekonomi anggota khususnya para pengusaha mikro. Diantaranya: banyak persoalan mengenai angsuran yang macet apalagi di tahun 2020 ini banyak mengalami kemacetan dikarenakan pandemic covid-19, seperti yang kita ketahui wabah ini memberikan dampak besar kepada pengusaha-pengusaha baik makro maupun mikro. Penghasilan para anggota juga menurun dikarenakan banyak masyarakat yang tidak berkerja lagi ataupun di PHK. Sehingga memicu pendapatan pengusaha berkurang hal itu yang menyebabkan pembayaran pembiayaan macet. Hal lainnya yang terjadi seperti pola manajemen keuangan, gaya hidup yang tidak berkembang, karakter dan kebutuhan keluarga dan lainnya”.

Winarti menjelaskan bahwa solusi yang seringkali dilaksanakan oleh BMT dalam menyelesaikan masalah kemacetan pembiayaan dilaksanakan pembinaan manajemen keuangan,

personal, pendekatan sosial maupun pendekatan segi agama. Namun masih banyak juga yang tidak mendalami kepatuhan terhadap system syariah yang membuat masyarakat hanya ikut-ikutan saja tanpa mengetahui hal yang mendasar(I. Harahap, 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian maka dapat disimpulkan bahwa strategi BMT Kube Sejahtera 001 antara lain: *pertama*, melakukan peningkatan bentuk partisipasi kontributif setiap anggota dengan menyediakan sejumlah pemahaman kepada mereka yang berkenaan dengan pentingnya partisipasi dalam koperasi bagi diri sebagai seorang anggota, jujur, transparan, sementara untuk memaksimalkan partisipasi insentif dapat dilakukan dengan memberikan hadiah contohnya ketika lebaran tiba. *Kedua*, meningkatkan sejumlah layanan yang ditujukan langsung pada anggota yaitu dengan mengisi persyaratan yang ada. Dan pihak BMT memberikan pembinaan kepada anggotanya dalam hal pemasaran dan manajemen keuangan. Peranan BMT Kube Sejahtera 001 dalam rangka memberdayakan ekonomi setiap anggota. BMT ini berperan signifikan dalam memaksimalkan pendapatan anggota dengan menyediakan pinjaman modal usaha maupun simpanan agar mampu memaksimalkan pendapatan ekonomi anggota. BMT dijadikan sebagai alternatif dalam memberdayakan kualitas ekonomi anggota yang dilaksanakan dengan menyediakan modal tambahan dalam menjalankan usaha. Sedangkan yang menjadi hambatan dan solusi dalam memberdayakan ekonomi anggota mencakup: *pertama*, hambatan yang saat ini dihadapi oleh BMT Kube Sejahtera 001 dalam rangka memberdayakan ekonomi anggotanya berkaitan dengan masalah kemacetan pada saat tempo pembayaran. *Kedua*, solusi yang dipilih oleh pihak BMT Kube Sejahtera 001 dalam rangka memberdayakan kualitas ekonomo anggota yang dilakukan dengan menjalankan pembinaan manajemen keuangan, pendekatan personal maupun keagamaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi. (2021). *Hasil Wawancara dengan Anggota BMT Kube Sejahtera 001*.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif* -. Jejak. <https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Anisa, K., & Nawawi, Z. M. (2022). Mempertahankan dan Mengembangkan Bisnis Di Tengah Maraknya Pandemi Covid 19. *Jurnal Action Research Literate*, p-ISSN : 2613-9898 e-ISSN : 2808-6988, Vol 6(No 1 Januari).
- Annisa, A., & Atika. (2022). Analisis Kebijakan Akad Mudharabah Dalam Produk Dana Pendidikan (FULNADI) pada PT.Asuransi Tafakul Keluarga Cabang Setia Budi Medan. *Jurnal Administrasi Publik*, Vol.2(No.2, Maret).
- Aulia, N., & Nasution, J. (2022). *Analisis Peran Dinas Koperasi usaha Kecil Menengah Kota Medan Terhadap Perkembangan UMKM di Kota Medan*. Vol.4(No 1).
- Daim, R. H. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas BPRS Di Indonesia*.
- Fathoni. (2018). *Etika Bisnis Syariah Bank Koperasi dan BMT*. Yayasan Pendidikan Nur Azza Lestari.
- Hanifa, R. (2019). *Peran BMT Fajar Kota Metro Terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah*. IAIN METRO.
- Harahap, I. (2022). Halal Industri Development Strategies: Muslims' Responses and Sharia Compliance In Indonesia. *Journal Of Indonesian Islam*, Vol. 16(No.1, 4).
- Harahap, M. A., & Soemitra, A. (2022). Studi Literatur Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(4), 1186–1198. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i4.889>

- Ikkbaludin. (2019). Peran Koperasi Karyawan UIKA(KIKA) Dalam mensejahterakan Anggota (Studi kasus pada koperasi KIKA UNIVERSITAS IBN Khaldun Bogor. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah, Vol.3*(No.1, Januari).
- Imsar. (2018). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran terbuka di Indonesia periode 1989-2016. *Jurnal Human Falah, Vol 5*(No.1).
- Khairi, A. M. (2020). *Peran Baitul mal Wat Tamwil (BMT) Taman Indah Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar*. UIN Ar-Ranir.
- Nur, J. (2019). *Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Pada Koperasi Masjid Al-Markaz Al-Islami Makassar*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Nuriani. (2021). *Hasil Wawancara dengan Account officer BMT Kube Sejahtera 001*.
- Papun, F. T. (2022). *Hasil Wawancara Dengan Founder The Papun Pada 14 Maret 2022, Waktu 10.00 WIB*.
- Parimen. (2021). *Hasil Wawancara Dengan Anggota BMT Kube Sejahtera 001*.
- Rahmadi, N. A. B. (2016). *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Febi UIN-SU Press.
- Ramli, A. R. (2019). *Ekonomi Desa : Analisa Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, Aceh : Matural Aceh*.
- Ratna. (2020). Peran Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kota Palembang Di Era New Normal. *Jurnal Perbankan Syariah, Vol.2*(No. 01 Juli).
- Sayuti, R. H. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ekonomi Masyarakat Di Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Resiprokal, Vol. 2*(No. 2 Desember).
- Suwandi, A., & Samri, Y. (2022). Peran LAZISMU (Lembaga Amil Zakat, infaq dan sadaqah Muhammadiyah) dalam mengentaskan kemiskinan Masyarakat Kota Medan. *Jurnal Management of Zakat and Waqf, Vol.3*(No.2, Maret).
- Wahyudi. (2021). *Hasil Wawancara dengan Anggota BMT Kube Sejahtera 001*.
- Wardhani, C. A. (2019). *Peran Koperasi simpan pinjam dan Pembiayaan syariah (kspps) dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat (Studi pada BMT Fajar Cabang Bandar Lampung)*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Winarti. (2021). *Hasil Wawancara Dengan Winarti Selaku Manager BMT Kube Sejahtera*.
- Zulkipli. (2021). Dampak Covid 19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ilmiah, Vol.1*(No.1 Maret).